Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE *TUDANG SIPULUNG* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN *GASTRITIS* DI SMAN 2 LUWU

Berkah Putri Hakim [1], Lubis [2]
[1] Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
[2] Dosen Prodi S1 Keperawatan Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
e-mail: Penulis Pertama

ABSTRAK

Gastritis adalah peradangan yang terjadi pada mukosa lambung.*Gastritis* merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap, dengan total 33.580 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *tudang sipulung* terhadap pengetahuan tentang pencegahan *gastritis*. Jenis penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan *onegroup pretest-postest* berlokasi di SMAN 2 Luwu. Teknik sampling yang digunakan *probability sampling* dengan *stratifield Random sampling* dengan jumlah responden 90. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan menggunakan media leaflet. Analisa data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test.* Hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan siswa sebelum pendidikan kesehatan adalah baik 9 orang (10,0), cukup 69 orang (76,7%) dan kurang 12 orang (13,3%). Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan baik adalah 46 orang (51,5%), cukup 43 orang (47,8%), kurang 1 orang (1,1%). Uji Hipotesis menggunakan *Wilcoxon* dengan nilai Z -7,682 dan nilai p*Value* 0,000 (p<0,05) yang berarti Ha diterima. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang *gastritis*.Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan. Menyarankan bagi profesi keperawatan agar lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan dalam memberikan informasi tentang *gastritis* sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang *gastritis*.

Kata Kunci— Pendidikan Kesehatan, *Tudang Sipulung*, *Gastritis*.

ABSTRACT

Gastritis is an inflammation that occurs in the gastric mucosa. Gastritis is one of the 10 most common diseases in hospitalized patients, with a total of 33,580 cases. This study aims to determine the effect of health education using the tudang sipulung method on knowledge about the prevention of gastritis. This type of research uses pre-experimental with onegroup pretest-posttest located at SMAN 2 Luwu. The sampling technique used is probability sampling with stratifield random sampling with 90 respondents. The research instrument uses a questionnaire and uses leaflet media. Data analysis using Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the research conducted that the knowledge of students before health education was good 9 people (10.0), enough 69 people (76.7%) and less than 12 people (13.3%). After health education with good knowledge is 46 people (51.5%), enough 43 people (47.8%), less than 1 person (1.1%). Hypothesis testing using Wilcoxon with a Z value of -7.682 and a p-value of 0.000 (p <0.05) which means Ha is accepted. The results of the study concluded that there is an effect of health education on the level of knowledge of adolescents about gastritis. Health education can increase knowledge. Suggests for the nursing profession to further improve health education in providing information about gastritis so that it can help increase knowledge about gastritis.

Key Words--- Health Education, Tudang Sipulung, Gastritis

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

PENDAHULUAN

Gastritis adalah peradangan yang terjadi pada mukosa lambung, yaitu lapisan yang melapisi lapisan dalam (*submukosa*, *muskularis*, dan *serosa*) lambung.*Gastritis* biasanya muncul ketika keseimbangan penghalang *mukosa* yang ada menjadi rusak. Hal ini memungkinkan asam lambung dan zat lain untuk mengiritasi dan menginflamasi lapisan perut (Capellan, 2020). *Gastritis* dapat menyerang semua tingkat usia, namun dari beberapa*survei* yang dilakukan didapatkan data bahwa *gastritis* lebih seringmenyerang usia remaja (Shalahuddin & Rosidin, 2018). Pernyataan ini sejalan denganpenelitian yang dilakukan oleh Astuti pada tahun 2020, bahwa penyakit *gastritis* lebih sering dialami oleh rentang usia 15-24 tahun yang merupakankategori usia remaja (Astuti dan Wulandari, 2020).

Mengingat bahaya yang ditimbulkan *gastritis* sangat besar, maka diperlukan suatu tindakan pencegahan terhadap komplikasi *gastritis* yang dapat terjadi. Bahaya tersebut dapat diminimalisir dengan upaya meningkatkan pengetahuan perilaku pencegahan *gastritis* (Ginting, 2021). Pengetahuan sangat berpengaruh dalam tindakan atau perbuatan seseorang. Jika seseorang mengetahui tentang *gastritis*, seperti penyebab *gastritis* serta akibat dari *gastritis*, maka seseorang akan melakukan tindakan untuk menghindarinya. Jika pengetahuan dankesadaran mengenai *gastritis* kurang, makaakan beresiko untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan pemicu *gastritis* dan akhirnyamenderita *gastritis* (Zainurridha dan Azis, 2020).

Perubahan perilaku dapat dicapai melalui berbagai strategi, yang didahului dengan perubahan pengetahuan dan sikap.Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia atau hasil seseorang mengetahui tentang suatu objek.Pengetahuan diperoleh melalui panca indera yang sebagian besar diperoleh dari pendengaran dan penglihatan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan salah satu penentu upaya dalam mencari dan meminta pelayanan kesehatan, sehingga upaya pencegahan yang dilakuakan semakin besar (Pakpahan et al., 2021). Salah satu cara untuk mengubah pengetahuan tersebut adalah dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan(Nurmala et al., 2018).

Pengetahuan tentang pencegahan *gastritis* pada remaja dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Pakpahan et al., 2021). Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang berhubungan dengan perbaikan gaya hidup ke arah yang lebih sehat (Nurmala et al., 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intan Fandini dan R.A. Fadilah (2021) disimpulkan bahwaterdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang *gastritis*(Fandini dan Fadilah, 2021).

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan metode *tudang sipulung* yang merupakan salah satu tradisi masyarakat Bugis Makassar. *Tudang sipulung* adalah kegiatan dengan duduk bersama untuk berunding atau mendiskusikan suatu masalah untuk mencari solusi atau mencapai kesepakatan melalui musyawarah. *Tudang* adalah bahasa Bugis yang artinya duduk dan *sipulung* artinya berkumpul.Komunikasi yang terjadi

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

dalam tradisi *tudang sipulung* merupakan bentuk interaksi verbal dan nonverbal. Acara ini diisi dengan segala macam informasi, *sharing* pengalaman, diskusi masalah, berbagi ataupun menambah pengetahuan dan lainnya (Fitriono et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Elis, Rohani Mustari, dan Marlina tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, serta perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kelompok berbasis budaya *tudang sipulung* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Budaya kesehatan berbasis *tudang sipulung* terhadap pengetahuan ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif untuk pencegahan *stunting* (Elis et al., 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 LUWU dengan mewawancarai 12 siswa siswi, didapatkan bahwa 7 dari 12 siswa siswi tersebut tidak mengetahui tentang *gastritis* diantaranya mereka mengatakan bahwa belum paham tentang *gastritis* baik faktor penyebab, pencegahan maupun dampak yang dapat terjadi. Hal tersebut akibat kurangnya pengetahuan sehingga mereka belum paham kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan seperti makan makanan pedas maupun telat makan karena sibuk mengerjakan tugas merupakan faktor penyebab *gastritis*, sedangkan 5 orang lainnya tidak memahami tentang cara menangani penyakit *gastritis* walaupun mereka tahu apa itu *gastritis* dan penyebabnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain *pre eksperimental*. Adapun jenis rancangan yang akan digunakan yaitu *onegroup pretest-postest*. Dalam rancangan ini dilakukan melalui *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi.Penelitian ini tidak melibatkan kelompok pembanding (kontrol) tapi hanya kelompok perlakuan.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMAN 2 Luwu

Karakteristik Responden		
Variabel	**f**	**%**
Umur Responden		
14-15 tahun	37	41,1
16-17 tahun	50	55,6
18 tahun	3	3,3
Total	90	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	32	35,6
Perempuan	58	64,4
Total	90	100
Pernah Menderita *Gastritis*		
Pernah	51	56,7
Tidak Pernah	39	43,3
Total	90	100
Tinggal dengan Orangtua		
Ya	68	75,6
Tidak	22	24,4
Total	90	100
Uang Saku Perbulan		
<Rp 500.000,00	83	92,2
Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00	7	7,8
Total	90	100
Rokok		
Ya	7	7,8
Tidak	83	92,2
Total	90	100

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

Alkohol		
Sering	2	2,2
Kadang-kadang	4	4,4
Tidak pernah	84	93,3
Total	90	100
Kopi		
Selalu (setiap hari)	8	8,9
Sering	2	2,2
Kadang-kadang	38	42,2
Tidak pernah	42	46,7
Total	90	100

Tabel 2
Pengetahuan Remaja Sebelum Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	9	10,0
Cukup	69	76,7
Kurang	12	13,3
Total	90	100,0

Tabel 3
Pengetahuan Remaja Sesudah Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	46	51,5
Cukup	43	47,8
Kurang	1	1,1
Total	90	100,0

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	0,139	90	0,000	0,959	90	0,006
Post test	0,197	90	0,000	0,937	90	0,000

Tabel 4.
Data *Pretest* dan *Posttest* Pendidikan Kesehatan *Gastritis* Descriptive Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre test	90	5,46	1,670	1	9
Post test	90	7,26	1,540	3	10

Tabel 5
Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test – Pre Test	Negative Ranks	1	15,50	15,50
	Positive Ranks	77	39,81	3065,50
	Ties	12		
	Total	90		

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

Tabel 6
Test Statistic

	Post Test – Pre Test
Z	-7,682
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dari 90 responden, terdapat 9 orang (10,0%) memiliki pengetahuan baik, 69 orang (76,7%) memiliki pengetahuan cukup dan 12 orang (13,3%) memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan responden dinilai berdasarkan 10 pertanyaan yang mencakup informasi mengenai *gastritis* antara lain pengertian, jenis-jenis, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan cara merawat *gastritis* saat dirumah. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (*over behavior*) (Perkasa, 2020).

Setelah diberikan pendidikan kesehatan diperoleh hasil dari 90 responden, 46 orang (51,5%) memiliki pengetahuan baik, 43 orang (47,8%) memiliki pengetahuan cukup, dan 1 orang (1,1%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pengetahuan siswa-siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *gastritis* adalah 5,46 dan rata-rata pengetahuan siswa-siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *gastritis* adalah 7,26. Dari data tersebut terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *gastritis*.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai p *value* = 0,000 (p<0,05) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *Tudang Sipulung* terhadap pengetahuan tentang pencegahan *gastritis*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fandini dan Fadilah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang *gastritis* dengan p *value* = 0,000 (p<0,05) dan terjadi peningkatan rerata dari 5,40 sebelum edukasi kesehatan menjadi 7,97.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Merani et al. (2020) yang juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan nilai rata-rata *pre test* 67,533 dan nilai rata-rata *post test* 82,533 dan nilai p *value* = 0,000 (p<0,05).

Pengetahuan tentang *gastritis* dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok maupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Pakpahan et al., 2021).

Sesuai dengan intervensi dalam penelitian ini dilakukan pendidikan

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

kesehatan berbasis *tudang sipulung* yang dapat membantu peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media seperti *leaflet* dan metode ceramah untuk memfasilitasi perubahan pengetahuan. *tudang sipulung* merupakan salah satu bentuk komunikasi tradisional yang sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan, pembentukan sikap dan perilaku (Gandasari et al., 2022). Pendidikan kesehatan berbasis *tudang sipulung* sangat mendukung dalam berbagi informasi, berbagi pengalaman, diskusi masalah ataupun menambah pengetahuan antar anggota *tudang sipulung*, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut membantu meningkatkan pengetahuan tentang *gastritis* (Elis et al., (2020) dan Fitriono et al., (2021)).

Tudang sipulung sebagai wadah dalam berbagi informasi dalam bentuk komunikasi kelompok yang berperan penting terhadap pengetahuan, pembentukan sikap dan perilaku dengan berbagi informasi, pengalaman dan juga pengetahuan dalam kelompok komunikasi *tudang sipulung* (Dollah, 2016). Hal inilah yang membantu penerimaan informasi oleh responden sehingga secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan mereka terhadap informasi yang diterima karena adanya diskusi kelompok yang menggunakan prinsip *tudang sipulung* yang memudahkan penyebaran dan penerimaan informasi.

Asumsi peneliti dari hasil penelitian ini, adanya peningkatan pengetahuan siswa – siswi dengan memberikan pendidikan kesehatan yang diiringi dengan media leaflet untuk menambah informasi tentang *gastritis* menggunakan metode *tudang sipulung* yang berperan untuk berbagi informasi, sehingga banyaknya informasi yang dimiliki responden dapat membantu dalam melakukan pencegahan *gastritis*. Selain itu, pemahaman setiap individu tentu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh daya serap dan faktor minat membaca dan mencerna informasi dan dapat mempengaruhi proses dalam mengingat materi yang disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa – siswi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *Tudang Sipulung* terhadap pengetahuan tentang pencegahan *gastritis* di SMAN 2 Luwu dimana hasil uji *Wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai p *value* = 0,000 ($p<0,05$) yang berarti

Saran

Rekomendasi bagi profesi keperawatan agar lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan dalam memberikan informasi tentang *gastritis* sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang *gastritis*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.

Astuti, S. A., & Wulandari, D. (2020). Stres dan Perilaku Merokok Berhubungan dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Ilmiah Pemas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, *10*(2), 213–222.

BPS. (2019). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. https://sulsel.bps.go.id/statictable/2020/07/09/287/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2019-dan-2018.html

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1

Capellan, L. G. (2020). *The Gastritis Healing Book*. Luis Gabriel Capellan Vargas.

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetiyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August). Media Sains Indonesia.

Devi. (2019). Pengaruh Sosialisasi Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa Melalui Sistem *Tudang Sipulung* Terhadap Persepsi Masyarakat. *Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*, *8*(5), 55.

Dollah, B. (2016). *Tudang Sipulung* as The Communication Group to Share Information (*Tudang Sipulung* sebagai Komunikasi Kelompok dalam Berbagi Informasi). *Journal Pekommas*, *1*(2), 177.

Elis, A., Mustari, R., & Marlina, M. (2020). The Role of Presenting Exclusive Breastfeeding for The Prevention of Stunting Based on The Culture of *Tudang Sipulung*. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *9*(2), 1230–1237.

Ernawati, K., Widianti, D., Yusnita, Y., Batubara, L., Jannah, F., Rifqaatusa'adah, R., & Pribadi Mahardhika, Z. (2020). Hubungan Paparan Informasi Dengan Pengetahuan Pengendalian Vektor Nyamuk DBD di Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kedokteran YARSI*, *27*(3), 144–151.

Fandini, T. I., & Fadilah, R. A. (2021). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Gelumbang Tahun 2021*. *12*(23), 117–123.

Fatmawati, P. (2018). Nilai-nilai Budaya dalam Tradisi *Tudang Sipulung*Masyarakat Amparita Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 67–77.

Fitriono, E. N., Halisa, N., Kaswajeng, M., Satriani, & Ana. (2021). *Islam dan Budaya Lokal: Deskripsi Tradisi Masyarakat Kabupaten Nunukan*. Penerbit Adab.

Gandasari, D., Muslimah, T., Pramono, N., Iskandar, A. M., Wiyanti, E. K., & Nahuway, L. (2022). *Pengantar Komunikasi Antarmanusia*. Yayasan Kita Menulis.

Ginting, F. F. B. (2021). Skripsi Literature Review: Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Gastritis. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Issue 2).

Hardani, Auliyah, N. H., Fardani, R. A. F., Ustiawaty, J., Utami, F. E., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.

Harefa, F. (2021). *Gambaran Pengetahuan Penderita Gastritis tentang Pencegahan Gastritis Berulang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Awa'ai Kabupaten Nias Utara*.

Kemenkes. (2018). *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html

Masnar, L. R. (2020). Pengaruh Media Video Petis (Pencegahan Gastritis) Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja Tentang Gastritis di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. *Doctoral Dissertation Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Merani, O. T., Taroreh, jannete E., & Arvia. (2020). *Pengaruh Pendidikan*

Jurnal Fenomena Kesehatan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Volume 5 Nomor 2, Oktober 2022 eISSN 2656-3444

Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan Siswa-siswi di SMK YPKP Sentani Kabupaten Jayapura. *6*.

Miftahussurur, M., Rezkitha, Y. A. A., & I'tishom, R. (2021). *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*. Airlangga University Press.

Natalia, W. (2021). *Gambaran Tingkat Stress pada Pasien Gastritis di Wilayah Kerja KESMAS Sukmawati I Gianyar Tahun 2021*. 6.

Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Evanny, I. M., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

Perkasa, A. K. G. Y. (2020). *Hubungan Pengetahuan Terhdadap Perilaku Swamedikasi Maag pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di Ma'had Tahun 2019/2020*.

Putri, R. M., & Nisa, A. C. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan Aplikasi Promosi dalam Daur Kehidupan*. Indomedia Pustaka.

Restiana, D. Ek. (2019). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Remaja Kelas X di MA Walisongo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun*. *45*(45), 95–98.

Ristiana, E. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Budaya Tudang Sipulung dalam Memberdayakan Kemampuan Pemecahan Masalah, Berpikir Kritis dan Kognitif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi*. 111.

Rumida, & Doloksaribu, L. G. (2021). Pola Makan dan Status Gizi Remaja di SMP Budi Murni 2 Medan. *Wahana Inovasi*, *10*(1), 26–30.

Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Gastritis Pada Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Ybkp3 Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, *18*(1), 33.

Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R. (2017). Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, *10*(1), 11.

Umami, I. (2019). *Psikologi remaja*. IDEA Press.

UNICEF. (2021). *Profil Remaja 2021*. *917*(2016), 1–2.

Wiskawandi, H. (2019). Inferensi Falsafah Tudang Sipulug dalam Upaya Menghindari Budgetary Slack Dana Desa di Benteng Tellue. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Zainurridha, Y. A., & Azis, M. A. (2020). Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis: Literature Review. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, *5*(2), 1–7.